

**FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN PEMEKARAN WILAYAH
KABUPATEN KOTA DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Diajukan Oleh :

FRISCALIA AGUSTINI

1310541007



Pembimbing :

Weriantoni, S.E., M.Sc

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH

2017

	No. Alumni Universitas	FRISCALIA AGUSTINI	No. Alumni Fakultas
	a).Tempat / tanggal lahir: Limbanang/ 04 Agustus 1994, b). Nama Orang Tua: Refreedy Nazar dan Istuti Chan, c).Fakultas: Ekonomi, d). Jurusan: Ilmu Ekonomi, e). No. BP: 1316541007, f). Tanggal Lulus: 27 Juli 2017, g).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,18 i). Lama Studi: 3 tahun 11 bulan, j). Alamat Orang Tua:Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec. Suliki, Kab. 50 Kota.		

Faktor-Faktor Keberhasilan Pemekaran Wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

Skripsi oleh : Friscalia Agustini

Pembimbing : Weriantoni, S.E., M.Sc.

ABSTRAK

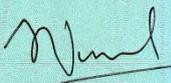
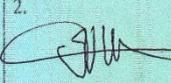
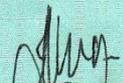
Pemekaran wilayah merupakan pembagian kewenangan administratif dari satu wilayah menjadi dua atau beberapa wilayah. Pembagian tersebut menyangkut luas wilayah maupun jumlah penduduk sehingga lebih mengecil. Pemekaran wilayah bertujuan untuk meningkatkan kemandirian daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendekatkan rentang kendali antara masyarakat dan pemerintah, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintah di daerah sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi yang tidak merata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan pemekaran wilayah di Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemekaran wilayah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2012-2016), yaitu pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010, PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2010, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi umum, dan Angka Kemiskinan. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif, metode indeksasi (IKE); dan model regresi data panel dengan metode *Fixed Effect*. Penelitian menunjukkan bahwa dari 5 kabupaten/kota hasil pemekaran, hanya 4 kabupaten/kota yang berhasil dimekarkan yaitu (Kab. Pasaman barat, kab. Dharmasraya, Kota Pariaman, dan Kab. Kep. Mentawai). Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan pemekaran. DAU berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keberhasilan pemekaran, dan angka kemiskinan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keberhasilan pemekaran. Sedangkan PAD berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap keberhasilan pemekaran kabupaten/kota.

Kata kunci : IKE, PDRB per Kapita, PAD, DAU, Angka Kemiskinan, dan Analisis Regresi Data Panel.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal :

27 Juli 2017. Abstrak telah disetujui oleh Pengujian dan Pembimbing :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama	Weriantoni, S.E.,M.Sc.	Lukman,S.E.,M.Si.	Mustafiq Srivani, S.E.,Akt.MA.,M.SE.

Mengetahui,

Koor. FEUA II Payakumbuh : Lukman, S.E.,M.Si.

NIP: 196411231993031003


Tanda Tangan

Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan